

# Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439  
Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open Access under CC BY NC SA  
Copyright © 2026, Ulil Hidayati, et.al

Vol. 4, No. 1, 2026, 237-246  
DOI: <https://doi.org/10.61930/pjpi.v4i1>.

---

## Kesulitan Belajar Sekolah Dasar Dalam Memahami Materi Pelajaran

**Ulil Hidayati, Anita Safitri, Selly Hernisa**

Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Institut Al-Ma'arif Way Kanan,  
Lampung, Indonesia

Email: [ulilmpa5@gmail.com](mailto:ulilmpa5@gmail.com), [12nita2130@gmail.com](mailto:12nita2130@gmail.com), [Ccha8872@gmail.com](mailto:Ccha8872@gmail.com)

---

### Abstract:

*Learning difficulties are a common phenomenon among elementary school students and are a significant obstacle to achieving learning objectives. This study aims to analyze in depth the various forms of learning difficulties experienced by students in understanding subject matter, identify the causal factors, and examine possible solutions. This study used a qualitative approach with a descriptive design. Data collection techniques were conducted through direct classroom observation, interviews with teachers and students, and documentation studies of student learning outcomes. The results showed that student learning difficulties can be seen from low conceptual understanding, difficulty in reading and writing, lack of critical thinking skills, and poor memory of the material presented. Factors causing learning difficulties are divided into internal and external factors. Internal factors include low learning motivation, lack of interest in the subject, students' physical and psychological conditions, and differences in intellectual abilities. Meanwhile, external factors include less varied and less interesting learning methods, limited media and learning resources, an unsupportive family environment, and a less conducive school environment. The impacts of these learning difficulties include decreased student academic achievement, low participation in learning activities, and a lack of confidence in the learning process. Therefore, innovative and adaptive learning strategies are needed, such as the use of active learning methods, engaging learning media, and individualized approaches tailored to student characteristics. Furthermore, the roles of teachers, parents, and schools are crucial in creating a supportive learning environment that fosters optimal student development. With integrated efforts, it is hoped that students' learning difficulties can be minimized, making the learning process more effective and meaningful.*

**Keywords:** *Learning Difficulties, Elementary School Students, Understanding of Subject Matter*

### Abstrak:

Kesulitan belajar merupakan fenomena yang umum terjadi pada siswa sekolah dasar dan menjadi salah satu faktor penghambat dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam berbagai bentuk kesulitan belajar yang dialami siswa dalam memahami materi pelajaran, mengidentifikasi faktor-faktor penyebabnya, serta mengkaji upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta studi dokumentasi terhadap hasil belajar siswa. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar siswa dapat dilihat dari rendahnya kemampuan memahami konsep, kesulitan dalam membaca dan menulis, kurangnya kemampuan berpikir kritis, serta lemahnya daya ingat terhadap materi yang telah disampaikan. Faktor penyebab kesulitan belajar terbagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya motivasi belajar, minat yang kurang terhadap pelajaran, kondisi fisik dan psikologis siswa, serta perbedaan kemampuan intelektual. Sementara itu, faktor eksternal mencakup metode pembelajaran yang kurang variatif dan kurang menarik, keterbatasan media dan sumber belajar, lingkungan keluarga yang kurang mendukung, serta kondisi lingkungan sekolah yang kurang kondusif. Dampak dari kesulitan belajar tersebut antara lain menurunnya prestasi akademik siswa, rendahnya partisipasi dalam kegiatan pembelajaran, serta munculnya sikap kurang percaya diri dalam mengikuti proses belajar. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif dan adaptif, seperti penggunaan metode pembelajaran aktif, media pembelajaran yang menarik, serta pendekatan individual sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, peran guru, orang tua, dan pihak sekolah sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan optimal siswa. Dengan adanya upaya yang terintegrasi, diharapkan kesulitan belajar siswa dapat diminimalisir sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

**Kata kunci:** *Kesulitan Belajar, Siswa Sekolah Dasar, Pemahaman Materi Pelajaran*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, setiap individu diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan awal memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Oleh karena itu, proses pembelajaran di sekolah dasar harus dilaksanakan secara efektif agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. (Windi Anisa, Ainun Fusilat, and Tiara Anggraini 2020)

Sekolah dasar menjadi tempat bagi siswa untuk mulai mengenal berbagai konsep dasar dalam mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Pada tahap ini, siswa diharapkan mampu menguasai keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung yang menjadi fondasi utama dalam memahami materi pelajaran yang lebih kompleks. (Syajida et al. 2024) Namun, dalam kenyataannya, tidak semua siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran tersebut secara optimal. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru di dalam kelas.

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi di mana siswa mengalami hambatan dalam proses pembelajaran sehingga tidak dapat mencapai hasil belajar yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Kesulitan ini dapat bersifat sementara maupun berkelanjutan,

tergantung pada penyebab dan penanganan yang diberikan. Pada siswa sekolah dasar, kesulitan belajar sering kali berkaitan dengan kemampuan dasar seperti membaca (literasi), menulis, dan berhitung (numerasi). Selain itu, kesulitan juga dapat muncul dalam memahami konsep-konsep abstrak, mengikuti instruksi, berkonsentrasi dalam waktu yang cukup lama, serta mengingat informasi yang telah dipelajari.

Dalam proses pembelajaran, pemahaman terhadap materi pelajaran menjadi hal yang sangat penting bagi siswa. Namun, pada kenyataannya tidak semua siswa mampu memahami materi pelajaran dengan mudah. Sebagian siswa mengalami kesulitan belajar yang dapat menghambat proses penerimaan dan pengolahan informasi. Kesulitan belajar ini dapat terlihat dari rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konsep, mengerjakan tugas, serta kurangnya partisipasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor internal meliputi motivasi belajar yang rendah, minat belajar yang kurang, kondisi fisik dan psikologis, serta perbedaan kemampuan intelektual antar siswa. Sementara itu, faktor eksternal mencakup metode pembelajaran yang kurang variatif, keterbatasan media pembelajaran, lingkungan keluarga yang kurang mendukung, serta kondisi lingkungan sekolah yang kurang kondusif. Kombinasi dari berbagai faktor tersebut menjadikan kesulitan belajar sebagai permasalahan yang kompleks dan memerlukan perhatian khusus.

Selain itu, proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru seringkali membuat siswa menjadi pasif dalam kegiatan belajar. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan pemahaman terhadap materi menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada siswa agar mereka dapat lebih aktif dalam memahami materi pelajaran.

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang komprehensif dan berkelanjutan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa sekolah dasar. (Nurhaswinda. and Parisu 2025)Upaya tersebut melibatkan berbagai pihak, seperti guru, orang tua, serta pihak sekolah. Kerja sama yang baik antara sekolah dan keluarga sangat diperlukan agar siswa mendapatkan dukungan yang optimal dalam proses belajar. Selain itu, perlu adanya identifikasi dini terhadap kesulitan belajar siswa agar penanganan dapat dilakukan secara tepat dan efektif.

Peran guru sangat penting dalam mengidentifikasi serta mengatasi kesulitan belajar siswa. Guru dituntut untuk mampu memahami karakteristik siswa serta menerapkan

strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka.(Pertywy 2025) Selain itu, dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Kerja sama antara guru, orang tua, dan pihak sekolah menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.(Arifuddin et al. 2025)

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar siswa sekolah dasar dalam memahami materi pelajaran merupakan permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian serius. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang tepat untuk mengidentifikasi penyebab serta menemukan solusi yang efektif agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal dan tujuan pendidikan dapat tercapai. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk kesulitan belajar yang dialami siswa sekolah dasar dalam memahami materi pelajaran?
2. Apa saja faktor penyebab kesulitan belajar siswa sekolah dasar dalam memahami materi pelajaran?
3. Bagaimana dampak kesulitan belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar?
4. Bagaimana peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran?
5. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dalam memahami materi pelajaran?

Urgensi penelitian ini juga berkaitan dengan pentingnya peran guru dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan guru dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bentuk dan penyebab kesulitan belajar siswa, sehingga mampu menentukan metode, pendekatan, dan media pembelajaran yang tepat. Hal ini penting untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih inklusif dan mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena kesulitan belajar yang dialami siswa sekolah dasar dalam memahami materi pelajaran. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi nyata di lapangan, khususnya terkait faktor-faktor yang

mempengaruhi kesulitan belajar siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar, guru kelas, serta pihak-pihak yang terkait dengan proses pembelajaran (Aimah 2023). Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, seperti siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran dan guru yang memiliki pengalaman dalam mengajar di kelas tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas serta perilaku siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kesulitan yang dialami serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian, seperti hasil belajar siswa, catatan guru, dan dokumen lain yang relevan.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, serta dokumentasi yang disusun berdasarkan fokus penelitian. Instrumen ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data secara sistematis dan terarah. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif agar mudah dipahami. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Dengan demikian, data yang dihasilkan diharapkan lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini dan berdasarkan metode penelitian di atas, ditemukan hasil penelitian yang dikategorikan dalam empat hal penting. Keempat hal tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Bentuk-bentuk kesulitan belajar yang dialami siswa sekolah dasar

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa bentuk kesulitan belajar siswa sekolah dasar cukup beragam dan kompleks. Kesulitan tersebut meliputi kesulitan dalam membaca (terutama memahami isi bacaan), kesulitan dalam menulis (seperti menyusun

kalimat dan penggunaan ejaan), serta kesulitan dalam berhitung (operasi dasar matematika). (Viratama et al. 2025) Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak, khususnya pada mata pelajaran tertib seperti pelajaran matematika dan ipa. Tidak hanya itu, beberapa siswa menunjukkan kesulitan dalam mengikuti instruksi guru, kurang mampu berkonsentrasi dalam waktu yang lama, serta memiliki daya ingat yang rendah terhadap materi yang telah dipelajari. Kesulitan ini tampak dari perilaku siswa yang cenderung pasif, lambat dalam menyelesaikan tugas, serta sering melakukan kesalahan dalam pengerjaan soal (Nuraeni and Syihabuddin 2020).

## **2. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa sekolah dasar**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya motivasi belajar, kurangnya minat terhadap pelajaran tertentu, kemampuan intelektual yang berbeda-beda, serta kondisi fisik dan psikologis siswa (Desi Fitriani et al. 2024) Misalnya, siswa yang mudah lelah atau kurang sehat cenderung sulit berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran.

Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Kurangnya perhatian dan dukungan orang tua terhadap kegiatan belajar anak menjadi salah satu penyebab utama kesulitan belajar. (Siregar and Ardenada 2020) Di sisi lain, metode pembelajaran yang kurang variatif, kurang interaktif, serta minimnya penggunaan media pembelajaran juga membuat siswa sulit memahami materi. Selain itu, kondisi kelas yang kurang kondusif juga turut memengaruhi konsentrasi dan kenyamanan belajar siswa.

## **3. Tingkat pemahaman siswa sekolah dasar terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru**

Tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran menunjukkan variasi yang cukup signifikan. (Sumiani HSB, Jefryanti Syafitri, and Gusmaneli Gusmaneli 2024) Sebagian siswa mampu memahami materi dengan baik dan mencapai hasil belajar yang optimal, terutama siswa yang memiliki motivasi tinggi dan dukungan belajar yang memadai. Namun, sebagian siswa lainnya berada pada tingkat pemahaman sedang hingga rendah.

Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi belajar, seperti nilai ulangan harian, tugas, serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dengan tingkat pemahaman rendah cenderung mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan, kurang aktif dalam diskusi, serta membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memahami materi. Dengan demikian, tingkat pemahaman siswa dipengaruhi oleh kemampuan individu serta faktor pendukung dalam proses pembelajaran. (Ulfa, Kuntarto, and Risdalina 2025)

#### **4. Dampak kesulitan belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar**

Kesulitan belajar yang dialami siswa memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap hasil belajar (Lingkan Mandas, Sensanen, and Sensanen Kesulitan Belajar Spesifik 2022). Dari segi akademik, siswa yang mengalami kesulitan belajar cenderung memperoleh nilai yang rendah, mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, serta kesulitan dalam mengikuti perkembangan materi pelajaran

Dari segi psikologis, kesulitan belajar dapat menurunkan rasa percaya diri siswa, menyebabkan kecemasan, serta menurunkan motivasi belajar. Siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran dan cenderung menghindari tugas-tugas yang dianggap sulit. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat menyebabkan ketertinggalan akademik yang semakin besar dibandingkan dengan teman sebayanya. Oleh karena itu, kesulitan belajar perlu segera ditangani agar tidak berdampak lebih luas terhadap perkembangan siswa (Fadliansyah and Nursehah 2026)

#### **5. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, inovatif, dan interaktif agar dapat menarik minat siswa dalam belajar (Andini et al. 2024). Penggunaan media pembelajaran yang menarik, seperti gambar, video, dan alat peraga, juga dapat membantu siswa dalam memahami materi secara lebih konkret (Irwan and Kamarudin 2021).

Selain itu, guru perlu memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar, misalnya dengan memberikan bimbingan tambahan, remedial, serta pendekatan secara individual. Guru juga perlu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan agar siswa merasa nyaman dalam belajar.

Kerja sama antara guru dan orang tua juga sangat penting dalam mendukung proses belajar siswa. Orang tua diharapkan dapat memberikan perhatian, motivasi, serta pendampingan belajar di rumah. Dengan adanya upaya yang terpadu dari berbagai pihak, diharapkan kesulitan belajar siswa dapat diminimalkan dan pemahaman terhadap materi pelajaran dapat meningkat secara optimal (Fatmasari and Bahrodin 2022).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kesulitan belajar siswa sekolah dasar dalam memahami materi pelajaran, dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar merupakan permasalahan yang nyata dan sering terjadi dalam proses pendidikan di tingkat sekolah dasar. Kesulitan ini tidak hanya berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga berpengaruh terhadap hasil belajar, partisipasi dalam kegiatan pembelajaran, serta perkembangan kepercayaan diri siswa (Utami et al. 2024)

Kesulitan belajar yang dialami siswa dapat terlihat dari berbagai aspek, seperti rendahnya kemampuan dalam memahami konsep, kesulitan dalam membaca dan menulis, kurangnya kemampuan dalam mengingat materi, serta ketidakmampuan dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh. Selain itu, siswa yang mengalami kesulitan belajar cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran, mudah kehilangan fokus, dan kurang memiliki motivasi untuk belajar.

Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa sangat beragam dan saling berkaitan. (Pakaya et al. 2024) Faktor internal meliputi rendahnya motivasi dan minat belajar, kondisi fisik dan psikologis siswa, serta perbedaan kemampuan intelektual. Sementara itu, faktor eksternal meliputi metode pembelajaran yang kurang bervariasi, penggunaan media pembelajaran yang terbatas, lingkungan keluarga yang kurang mendukung, serta kondisi lingkungan sekolah yang kurang kondusif. Interaksi antara faktor internal dan eksternal tersebut menjadikan kesulitan belajar sebagai permasalahan yang kompleks dan memerlukan penanganan yang menyeluruh.

Dampak dari kesulitan belajar tidak hanya dirasakan dalam jangka pendek, tetapi juga dapat berpengaruh dalam jangka panjang jika tidak segera diatasi. Siswa yang terus mengalami kesulitan belajar berpotensi mengalami penurunan prestasi akademik, kurangnya rasa percaya diri, serta sikap negatif terhadap kegiatan belajar. Oleh karena itu,

diperlukan perhatian khusus dari berbagai pihak untuk membantu siswa mengatasi kesulitan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aimah, Shoifatu Rohmah & Siti. 2023. "Al-Amin : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial Humaniora* 1(1): 19–29. <https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/alamin>.
- Andini, Mina, Susanty Ramdhani, Ahmad Suriansyah, and Celia Cinantya. 2024. "Peran Guru Dalam Menciptakan Proses Belajar Yang Menyenangkan." *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2(4): 2298–2305. <https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>.
- Arifuddin, Arifuddin, Muh Muaziz R.A, M Tahir, and Irman Susanto. 2025. "Pengaruh Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa." *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial* 6(3): 417–27. doi:(<https://jurnal.bimaberilmu.com/index.php/diksi>).
- Desi Fitriani, Lusy Meilani Nur'aeni Rohmah, Reza Deniarti, Muhamad Alfian Nurikhsan, and Imron Rosadi. 2024. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa MI Syifaush Shuddur: Studi Kualitatif Tentang Faktor Internal Dan Eksternal." *An-nida: Jurnal Pendidikan Islam* 12(2): 125–38. doi:<https://doi.org/10.30999/an-nida.v12i2.3543>.
- Fadliansyah, Fauzi, and Uvia Nursehah. 2026. "Jser 1,2,3." 4(2): 2–5. <https://jurnal.insanmulia.or.id/index.php/jser/>.
- Fatmasari, Lia, and Ariga Bahrodin. 2022. "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa." *Jurnal Psikologi Wijaya Putra (Psikowipa)* 3(2): 7–20. doi:<https://doi.org/10.38156/psikowipa.v3i2.85>.
- Hidayah, Wahyu Nur, Nabila Jasmine, Naura Aisyah Magfiradina, Maharani Putri Nurkinasih, Ovinaya Shebil Kuncoro, Nasywa Aulia Syandana, and Universitas Negeri Surabaya. 2025. "793-Article Text-8806-1-10-20250317." *Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan* 6: 129–36. <http://journal.ainarapress.org/index.php/ainj>.
- Irwan, and Kamarudin. 2021. "Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu,." *Jurnal Basicedu* 5(5): 3(2), 524–32. doi:<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.992>.
- Lingkan Mandas, Astrid, Emilia Sensanen, and Emilia Sensanen Kesulitan Belajar Spesifik. 2022. "Kesulitan Belajar Spesifik Pada Anak SD Email: Sitasi." *pada Anak SD. Humanlight Journal of Psychology* 3(2): 114–24. <http://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/humanlight>.
- Nuraeni, and S A Syihabuddin. 2020. "Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dengan Pendekatan Kognitif. Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan." *Jurnal BELAINDIKA* 1(1): 19–20. doi:<https://doi.org/10.52005/belaindika.v2i1.24>.
- Nurhaswinda., and Chairan Zibar L. Parisu. 2025. "Jurnal Pendidikan Multidisiplin." *Jurnal Pendidikan Multidisiplin* 1(1): 50–58. doi:<https://doi.org/10.54297/jpmd.v1i2.1246>.

- Pakaya, Karlina, Najamuddin Petasolong, Firman Sidik, Institut Agama, Islam Negeri, and Amai Gorontalo. 2024. "Instruktur: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas 3." 4(1): 83–97. <http://jurnal.iuqibogor.ac.id>.
- Pertywy, Shenty. 2025. "Penerapan Strategi Diferensiasi Oleh Guru Untuk Memenuhi Kebutuhan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *AT-TAKLIM: Jurnal Pendidikan Multidisiplin* 2(7): 290–99. <https://journal.hasbaedukasi.co.id/index.php/at-taklim/article/view/678%0Ahttps://journal.hasbaedukasi.co.id/index.php/at-taklim/article/download/678/670>.
- Siregar, Khairina, and Deo Ardenada. 2020. "Psikoanalitika : Jurnal Kajian Dan Penelitian Psikologi Psikoanalitika : Jurnal Kajian Dan Penelitian Psikologi." *PSIKOANALITIKA : Jurnal Kajian dan Penelitian Psikologi* 3(1): 7.
- Sumiani HSB, Jefryanti Syafitri, and Gusmaneli Gusmaneli. 2024. "Pengembangan Variasi Mengajar." *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3(2): 64–78. doi:<https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i2.2464>.
- Syajida, N., A. Nadila, Alfina, and Zuhdiah. 2024. "Strategi Pembelajaran Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD / MI Effective Learning Strategies to Enhance Reading Comprehension in Elementary Students." *Jurnal Pendidikan Dasar & Madrasah Ibtidaiyah* 1(1): 50–62. doi:<https://doi.org/10.46870/passikola.v1i1.1198>.
- Tuzaman, A A I, A D Puspitasari, and ... 2025. "Guru Sebagai Pendukung Belajar: Strategi Dan Peran Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa." *Diskusi Panel ...*: 685–92. <http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/8251%0Ahttp://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/viewFile/8251/3021>.
- Ulfa, Sri Mutiah, Eko Kuntarto, and Risdalina Risdalina. 2025. "Analisis Faktor Penghambat Dan Pendukung Penerapan Model CIRC Dalam Pembelajaran Literasi Membaca Menulis Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5(1): 225–36. doi:<https://doi.org/10.53299/jppi.v5i1.871> Analisis.
- Utami, Difa Sri, Syifa Aulia Putri, Ahmad Suriansyah, and Celia Cinantya. 2024. "Pentingnya Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar." *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2(4): 2071–82. doi:<https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.557>.
- Viratama, I.P., A.G.P. Putri, M.A. Herawati, N. I. Karim, and D. A. Ramadhani. 2025. "Strategi Pembelajaran IPA Berbasis Konkret Untuk Mengatasi Kesulitan Berpikir Abstrak Pada Siswa SD Dalam Memahami Konsep Ilmiah Tarbiyah , Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah , Institut Agama Islam Negeri Fattahul Berdasarkan Penelitian Yang Berkaitan De." *Algoritma: Jurnal Matematika, Ilmu pengetahuan Alam, Kebumihan dan Angkasa* 3(4): 255–66. doi:<https://doi.org/10.62383/algoritma.v3i4.680> Available.
- Windi Anisa, Fadiyah, Lisa Ainun Fusilat, and Indah Tiara Anggraini. 2020. "Proses Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2(1): 158–63. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.